

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN JARAK JAUH PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS GAMA YOGYAKARTA

IMPLEMENTATION OF THE USE OF GOOGLE CLASSROOM AS A SUPPORT FOR DISTANCE LEARNING STUDENTS IN GAMA SENIOR HIGH SCHOOL OF YOGYAKARTA

Oleh: Syaefulloh, Universitas Negeri Yogyakarta
Fipung18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan *Google Classroom* sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta yang meliputi: (1) perencanaan penggunaan *Google Classroom*, (2) pelaksanaan penggunaan *Google Classroom*, (3) sistem penilaian *Google Classroom*, dan (4) faktor penghambat dan pendukung penggunaan *Google Classroom*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen. Subjek penelitian ini yaitu 20 peserta didik kelas X, 1 pendidik matapelajaran bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. (1) Perencanaan penggunaan *Google Classroom* dilakukan dengan penciptaan pengetahuan melalui presentasi/sosialisasi. (2) Pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* dilakukan secara non formal melalui *smartphone*. (3) Sistem penilaian dilakukan secara langsung melalui *smartphone*. (4) Faktor pendukung penggunaan *Google Classroom* yaitu dapat diakses kapan dan dimanapun, faktor penghambat penggunaan *Google Classroom* yaitu koneksi internet kurang baik. Implementasi penggunaan *Google Classroom* sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta memberikan dukungan pembelajaran jarak jauh lebih maksimal.

Kata kunci: *Google Classroom*, pendukung pembelajaran jarak jauh.

Abstract

This study aims to determine the implementation of the use of Google Classroom as a supporter for distance learning students In Gama Senior High School of Yogyakarta which includes: (1) planning to use Google Classroom, (2) implementing Google Classroom, (3) Google Classroom scoring system, and (4) inhibiting factors and supporting the use of Google Classroom.

This study used a quasi-experimental approach. The subjects of this study were 20 X grade students, 1 educator in the guidance and counseling course of the Gama Senior High School of Yogyakarta. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentary studies. Data analysis techniques used are descriptive, and conclusions are drawn. Checking the validity of the data is done by source and technique triangulation.

The results of this study show the following. (1) Planning to use Google Classroom is done by creating knowledge through presentation / socialization. (2) Implementation of the use of Google Classroom is done non-formally through a smartphone. (3) The scoring system is carried out directly through a smartphone. (4) Supporting factors for the use of the Google Classroom, which can be accessed anytime and anywhere, the inhibiting factor for using the Google Classroom is that students are required to have a smartphone that is connected to each other. The implementation of the use of Google Classroom as a supporter for distance learning students In Gama Senior High School of Yogyakarta provides maximum distance learning support.

Keywords: *Google Classroom*, support for distance learning.

PENDAHULUAN

Dari masa ke masa zaman semakin berkembang di era globalisasi ini pendidikan

sangatlah penting mengingat persaingan di negara-negara maju yang semakin ketat, hal ini bukan hanya pengajar yang memegang peranan yang paling penting tetapi media penyampaian

pembelajaran juga memiliki kedudukan yang sangat penting, pengajar memang merupakan ujung tombak didalam mendidik anak didiknya menjadi seorang yang ahli di bidangnya, tetapi jika hanya mengandalkan seorang pengajar tanpa adanya inovasi pendidikan tidak ada bedanya dengan pendidikan konvensional, dengan demikian pada era digital ini seorang pengajar memerlukan strategi baru untuk dapat memaksimalkan pembelajaran, untuk mencapai tujuan ini, maka pengajar harus memiliki profesionalitas dan keahlian di bidang masing-masing serta keahlian dibidang digital agar bisa mengikuti perkembangan zaman, dengan adanya globalisasi proses pembelajaran mulai berubah dari yang konvensional menjadi digital dan untuk menuju tujuan ini, dibutuhkan sarana yang mampu menunjang yaitu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Uno H, 2016:59).

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan peserta didik untuk mampu mengembangkan diri mereka menjadi masyarakat yang cerdas dan berbudaya, dengan cara menciptakan atmosfer pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang kreatif serta melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajarannya. Namun untuk mencapai hal tersebut berbagai kendala dihadapi terutama kendala waktu dan tempat. Kendala waktu dan tempat ini ternyata merupakan salah satu kendala yang sangat nyata, namun kendala itu dapat disiasati dengan penggunaan sistem pendidikan digital atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sistem PJJ membuat peserta didik dapat meningkatkan kemampuan melalui suatu pendidikan formal (dalam kelas) maupun non formal (diluar kelas) sambil tetap menjalankan tugas mereka sehari-hari.

Pada Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta metode pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, dan sudah terdapat beberapa media elektronik pendukung pembelajaran seperti, layar proyektor, monitor LCD dan komputer. Pembelajaran jarak jauh pada Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta sudah berjalan akan tetapi bukan menggunakan media khusus pembelajaran jarak jauh, hanya

menggunakan media sosial. Keadaan pendidik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta saat itu sedang mengalami kekurangan terutama pendidik bimbingan dan konseling, sehingga pendidik mengalami kesulitan melakukan penyesuaian dalam mengajar. *Google Classroom* dibutuhkan untuk mengantisipasi kesibukan pendidik agar pembelajaran tetap berjalan.

Penelitian ini dapat diketahui permasalahan pada Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta yaitu mengalami kekurangan tenaga pendidik pada matapelajaran bimbingan dan konseling sehingga pendidik kerepotan untuk menyesuaikan pembelajaran, pendidik memerlukan media pembelajaran jarak jauh ketika pendidik tidak bisa masuk kelas, peserta didik memerlukan dukungan sumber belajar tambahan dari luar sekolah, peserta didik menggunakan media pembelajaran jarak jauh dari media sosial sehingga banyak konten diluar pembelajaran masuk kedalam media.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan penggunaan *Google Classroom* pada Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta, pelaksanaan penggunaan *Google Classroom* pada Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta, sistem penilaian *Google Classroom* terhadap peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat metode *Google Classroom* dalam pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidik terkait pendukung sumber belajar dari luar sekolah yang harus terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, memberikan sumbangan ilmiah dalam Teknologi Pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan metode pembelajaran dalam penerapan *Google Classroom*, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran jarak jauh serta menjadi bahan kajian lebih lanjut. Manfaat praktis bagi Akademisi yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pengajar terkait dengan bagaimana gambaran dari penggunaan aplikasi

Google Classroom dalam menunjang pelaksanaan pendidikan, serta memberikan masukan bagi pengajar apabila terdapat kekurangan dalam penggunaan aplikasi ini. Memberikan kemudahan bagi pengajar pada saat pengajar tidak bisa masuk kelas, dan digantikan dengan tugas-tugas yang dapat dikirimkan melalui media tersebut. Serta memberikan kemudahan bagi peserta didik agar tidak terbebani oleh ruang dan waktu serta memberikan informasi seputar pembelajaran secara *up to date*. Bagi pembaca yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi pembaca terkait adanya program pendidikan jarak jauh yaitu dengan penggunaan *Google Classroom* serta mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam menunjang proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan aplikasi ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi pendekatan eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki pelaksanaan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta. Tempat penelitian dilakukan dalam ruang Lab. Komputer Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta pada salah satu mata pelajaran dan *Smartphone*. Pada Januari 2018 sampai Oktober 2018.

Target/Subjek Penelitian

Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 Pendidik

kelas X Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta, 20 Peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta, Mata pelajaran Bimbingan Konseling.

Objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Penggunaan metode pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Classroom* sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta.

Prosedur

Metode penelitian kuasi eksperimen merupakan metode penelitian yang berupaya menjawab pertanyaan “bagaimanakah bila” (Sulistiyo Basuki, 2006:116). Pada metode penelitian kuasi eksperimen peneliti memasukan unsur baru kedalam sebuah situasi untuk mengetahui akibatnya jika ada.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Menurut Sudjana (2001:125): pengertian observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati, dan tokoh bernama Patton mengemukakan bahwa observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Tujuannya ialah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian penelitian.

Wawancara

Interview/wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2009:137).

Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014:158): dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan

data mengenai hal - hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

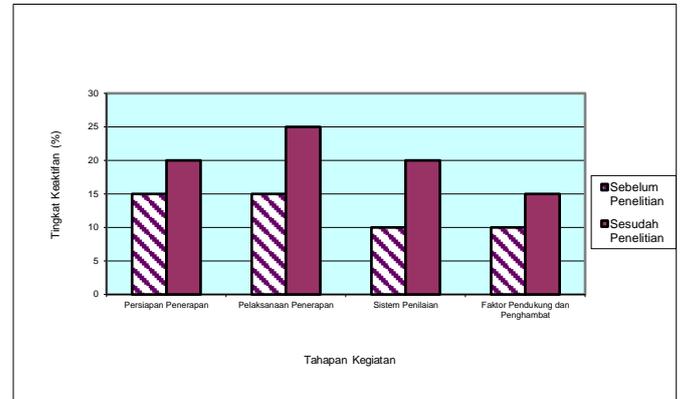
Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik deskriptif adalah teknik penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan atau kontrol khusus terhadap peristiwa tersebut (Trianto, 2010:197).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Skor Keaktifan 20 Peserta Didik Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan *Google Classroom* pada Matapelajaran Pendidikan dan Konseling.

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Mengamati	20%
2.	Menanya	15%
3.	Mengkomunikasikan	25%
4.	Pengumpulan informasi	20%
Total		80%



Gambar 1. Tingkat Keaktifan Peserta Didik dalam Penerapan *Google Classroom*

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan tingkat pemahaman materi serta keaktifan belajar pada peserta didik antara pembelajaran konvensional dan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom*.

Berdasarkan dari data diatas peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta mengalami peningkatan dari 50% tingkat pemahaman serta keaktifan sebelum penerapan meningkat menjadi 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Kelas X mendapatkan dukungan pembelajaran jarak jauh menggunakan media *Google Classroom*.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan tingkat pemahaman materi serta keaktifan belajar pada peserta didik antara pembelajaran konvensional dan penggunaan media pembelajaran *Google Classroom*. Secara sistematis dapat disimpulkan sebagai berikut. *Satu* perencanaan penerapan *Google Classroom* berdasarkan data yang diperoleh dari presentasi/sosialisasi berjalan dengan baik, hal ini dapat kita lihat dari tabel di persiapan penggunaan *Google Classroom* yang menunjukkan mayoritas persiapan yang dilakukan menempati kriteria baik, *kedua* pelaksanaan

penggunaan *Google Classroom* sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh telah terlaksanakan sesuai dengan perencanaan, hal itu dapat dilihat dari 20 peserta didik 80% peserta didik aktif melakukan pembelajaran yang diberikan pendidik melalui penggunaan *Google Classroom* berbasis *smartphone*, ketiga sistem penilaian pada aplikasi *Google Classroom* bisa dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari penggunaan penilaian variabel angka yang diakses langsung dari aplikasi *Google Classroom*, keempat terdapat faktor pendukung yang membatu kelancaran jalannya penelitian serta terdapat beberapa faktor penghambat terlaksananya penelitian yaitu sinyal yang kurang kuat, hal tersebut dapat diatasi dengan mengirimkan *link* atau alamat dari *website* data atau video tersebut sehingga tetap dapat mengakses.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan implementasi penggunaan *Google Classroom* sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh peserta didik Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta sebagai berikut. Kepada pihak sekolah dapat menggunakan *Google Classroom* menjadi alternatif pendukung pembelajaran pada peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas Gama Yogyakarta dengan melakukan perbaikan pada koneksi internet agar penggunaan dapat berjalan maksimal, Kepada pendidik dapat memberikan dukungan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran bimbingan dan konseling, Kepada peserta didik dapat

mengetahui cara menggunakan *Google Classroom* untuk saling bertukar materi belajar tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widia Sastra.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2001). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. (2016). *Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wikipedia. (2015). *Google Classroom*. Diakses tanggal 2 Agustus 2018 dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom.